

PENGARUH PROFITABILITAS, KEBIJAKAN DIVIDEN, DAN LEVERAGE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN SEKTOR PERBANKAN ASEAN

Kafita Dhea Ariyana¹⁾, Diyah Santi Hariyani²⁾, Liliek Nur Sulistiyowati³⁾

¹Universitas PGRI Madiun

Kafitadheaariyana.manajemen@gmail.com

²Universitas PGRI Madiun

Diyah.santi@unipma.ac.id

³Universitas PGRI Madiun

Liliek.nur@unipma.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, kebijakan dividen, dan *leverage* terhadap nilai perusahaan sektor perbankan ASEAN. Profitabilitas yang diproksi dengan *return on asset* (ROA), kebijakan dividen diproksi dengan *dividend payout ratio* (DPR), *leverage* diproksi dengan *debt to equity ratio* (DER), dan nilai perusahaan. Metode penelitian yang digunakan yaitu pendekatan kuantitatif dengan data sekunder diolah menggunakan bantuan program SPSS 25. Penelitian ini dilakukan di 38 perusahaan perbankan negara ASEAN yang terdaftar di bursa efek masing-masing pada tahun 2020-2022 yaitu negara Indonesia, Malaysia, Singapura, Thailand, Filipina, Vietnam, dan Kamboja. Pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dengan jumlah sebanyak 114 sampel. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) profitabilitas (ROA) berpengaruh dan signifikan terhadap nilai perusahaan, (2) kebijakan dividen (DPR) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, (3) *leverage* (DER) berpengaruh dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci: Profitabilitas, Kebijakan Dividen, *Leverage*, Nilai Perusahaan

Abstract

The purpose of this study is to investigate the influence of profitability, dividend policy, and leverage on the value of banking companies in the ASEAN sector. Profitability is proxied by return on assets (ROA), dividend policy is proxied by dividend payout ratio (DPR), leverage is proxied by debt to equity ratio (DER), and company value. The research employs a quantitative approach, and secondary data is processed using SPSS 25. The study focuses on 38 banking companies from ASEAN countries listed on their respective stock exchanges from 2020 to 2022, including Indonesia, Malaysia, Singapore, Thailand, the Philippines, Vietnam, and Cambodia. Purposive sampling method is used, resulting in a sample size of 234. The findings indicate that: (1) profitability (ROA) has a positive and significant effect on company value, (2) dividend policy (DPR) does not have a significant effect on company value, (3) leverage (DER) has a positive and significant effect on company value.

Keywords: Profitability, Dividend Policy, *Leverage*, Company Value

A. PENDAHULUAN

Lembaga perbankan utama global, termasuk yang berbasis di Amerika Serikat (AS) dan Eropa, sedang menghadapi krisis yang mencemaskan pada saat ini. Jatuhnya beberapa bank disinyalir terkait dengan ketidakpastian ekonomi pasca pandemi COVID-19, melibatkan peningkatan suku bunga pokok dan penurunan nilai aset kriptokurensi (CNBC Indonesia, 2023). Dampak pandemi tidak hanya terbatas pada sektor perbankan AS dan Eropa, tetapi juga melibatkan wilayah Asia Tenggara (ASEAN). Konsekuensinya mencakup penurunan signifikan dalam pertumbuhan kredit, merugikan profitabilitas secara keseluruhan dalam industri perbankan (CNBC Indonesia, 2023).

Pandemi COVID-19 menjadi tantangan besar bagi lembaga perbankan karena menciptakan isu-isu krusial dalam sektor riil dan dunia bisnis, berpotensi menyebabkan masalah signifikan dalam sektor perbankan. Sektor perbankan, sebagai lembaga intermediasi yang mendukung pemenuhan kebutuhan dana investasi bagi entitas bisnis, menjadi rentan terhadap dampak ini (the conversation, 2020). Perusahaan keuangan dan investasi internasional melaporkan bahwa sektor kredit, pendapatan, dan pendapatan non-bunga mengalami kelambatan yang signifikan di wilayah Asia Tenggara, terutama karena tingginya rasio dana murah dan tekanan pada pengurangan suku bunga acuan (CNBC Indonesia, 2023).

Negara-negara ASEAN seperti Singapura, Vietnam, Malaysia, dan Indonesia terpengaruh secara langsung oleh dampak pandemi. Singapura, misalnya, menghadapi potensi penurunan kualitas aset dan profitabilitas di lembaga-lembaga perbankan karena ketergantungan pada entitas bisnis China. Sementara itu, sektor perbankan di Vietnam mengalami tekanan dari berbagai faktor seperti penurunan pasokan dari industri pariwisata, ketidakstabilan dalam rantai pasokan manufaktur, dan penurunan permintaan ekspor. Malaysia dan Indonesia juga mengalami penurunan pendapatan perusahaan dan laba akibat perlambatan ekonomi China dan faktor-faktor lainnya (CNBC Indonesia, 2023).

Peran penting sektor perbankan sebagai penopang pembiayaan pertumbuhan ekonomi membuatnya rentan terhadap risiko dan erat kaitannya dengan tingkat kepercayaan masyarakat. Kepercayaan yang tinggi penting untuk mencegah krisis perbankan dan memastikan kelangsungan hidup sektor ini (Hariyani et al., 2023). Oleh karena itu, upaya konsisten perlu dilakukan oleh sektor perbankan untuk menjaga dan meningkatkan kepercayaan masyarakat. Untuk mencapai tujuan perusahaan, bank harus terus berupaya optimal dalam mengoptimalkan nilai perusahaan, yang menjadi indikator kinerja dan persepsi investor tentang profitabilitas perusahaan (Hery, 2015).

Tabel 1. ROA, DPR dan DER 4 bank Bank besar di ASEAN tahun 2020-2022

TAHUN	KODE	EMITEN	ROA	DPR	DER
2020	BBCA	Bank Central Asia Tbk	2,52%	(0,0001%)	479,41%
2021			2,56%	(0,00004%)	502,73%
2022			3,10%	(0,00005%)	491,50%
2020	DBS	DBS Group Holdings	15,56%	87,00%	42,14%
2021			21,59%	120,00%	54,56%
2022			27,64%	200,00%	44,97%
2020	BBRI	Bank Rakyat Indonesia Tbk	1,16%	0,00037%	587,06%
2021			1,83%	0,00014%	475,11%
2022			2,76%	0,00017%	514,92%
2020	OCBC	Oversea-Chinese Banking Corp. Ltd.	0,77%	39,00%	777,32%
2021			0,85%	49,00%	805,14%
2022			1,20%	0,00%	831,69%

Sumber: Data diolah dari Bursa Efek

Berdasarkan hasil tabel tersebut, parameter keuangan empat perusahaan perbankan terbesar di ASEAN (*Return on Asset*, *Dividend Payout Ratio*, dan *Debt to Equity Ratio*) mengalami fluktuasi, dipengaruhi oleh dampak global pandemi Covid-19. ROA di atas 5,98% dianggap baik, DPR sebesar 26% sesuai standar perusahaan, sementara DER di bawah 100% dianggap baik, namun di atas 2 mengindikasikan risiko tinggi. Menurut Brigham dan Houstin (2016), tujuan bisnis adalah meningkatkan nilai pemegang saham. PBV digunakan untuk mengukur nilai perusahaan, dengan manajemen keuangan diminta untuk meningkatkan nilai melalui faktor-faktor seperti profitabilitas, *leverage*, dan

kebijakan dividen. Profitabilitas (diukur dengan ROA) mempengaruhi nilai perusahaan. ROA tinggi meningkatkan daya tarik bagi investor, meningkatkan harga saham, dan nilai perusahaan (Ilyas & Hertati, 2022). Kebijakan dividen (DPR) juga berpengaruh, dengan kenaikan dividen tunai meningkatkan harga saham dan nilai perusahaan, sementara pemotongan dividen sebaliknya (Yanti & Abundanti, 2019). *Leverage* (diukur dengan DER) mencerminkan risiko perusahaan. Rasio leverage rendah mengindikasikan resiko investasi yang lebih kecil, namun peningkatan penggunaan hutang untuk tujuan produktif dapat menghasilkan keuntungan di masa depan. Penelitian ini difokuskan pada perbankan ASEAN, terkait fluktuasi ROA, DPR, dan DER akibat dampak Covid-19. Judul penelitian: "Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Perbankan Negara ASEAN".

Kajian Teori Dan Pengembangan Hipotesa

Signaling Theory

Signaling theory merupakan perspektif penting dalam analisis perilaku saham terhadap kebijakan perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaan di masa depan. Teori ini menekankan bahwa informasi yang disampaikan oleh manajemen kepada para pemegang saham dapat menjadi sinyal penting terkait keputusan perusahaan dalam mengelola dana untuk mencapai tujuan kepemilikan. (Brigham & Houston, 2014). Sinyal ini mencakup tindakan-tindakan konkret yang dilakukan oleh manajemen, seperti laporan keuangan yang mencerminkan profitabilitas yang baik, pembayaran dividen yang substansial, pengungkapan biaya-biaya lingkungan, dan tingginya rasio likuiditas. Semua ini bersama-sama membentuk gambaran positif yang diharapkan oleh investor dalam melihat kinerja perusahaan (Sjahrulddin et al., 2022).

Agency Theory

Teori keagenan Jensen dan Meckling (1976) memaparkan hubungan antara pemilik saham dan manajemen perusahaan sebagai representasi dari ketergantungan antara prinsipal dan agen. Dinamika ini dapat mengarah pada ketidakseimbangan informasi karena agen memiliki akses lebih banyak terkait

operasional perusahaan dibandingkan prinsipal. Kesenjangan informasi ini dapat menimbulkan hambatan transaksi di pasar modal, karena investor tidak memiliki informasi yang cukup untuk membuat keputusan investasi yang cerdas. Perbedaan kepentingan antara prinsipal dan agen akan menciptakan kontrol yang fokus pada mencegah perilaku *opportunistic* dari pihak agen. Kontrol ini menjadi relevan terutama ketika perusahaan memiliki biaya agensi yang tinggi, seperti tingginya tingkat utang, kompleksitas organisasi, dan skala operasional yang besar (Indrayani et al., 2021). Dengan kata lain, ketergantungan antara pemilik saham dan manajemen dapat menghasilkan masalah informasi dan kepentingan yang bertentangan. Upaya pengawasan oleh pemilik saham atau prinsipal diperlukan untuk mengurangi perilaku *opportunistic* yang dapat merugikan nilai perusahaan.

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan kondisi terkini yang telah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai refleksi atau gambaran investor terhadap tingkat kinerja atau keberhasilan perusahaan. Brigham & Houston (2014) menyatakan bahwa nilai perusahaan sangat penting karena dengan meningkatkan nilai perusahaan diharapkan dapat menarik minat saham untuk berinvestasi dalam perusahaan tersebut. Semakin tinggi nilai perusahaan, akan berdampak positif pada kesejahteraan karyawan. Menurut Kamaliah (2020), tujuan berdirinya suatu perusahaan adalah untuk mencari keuntungan, sehingga wajar jika profitabilitas menjadi perhatian utama para investor. Semakin besar keuntungan, semakin besar pula kemampuan perusahaan untuk membayar dividen. Ini menjadi pertimbangan penting bagi investor dalam mengambil keputusan investasi. Semakin banyak investor yang berinvestasi, akan berdampak pada peningkatan nilai perusahaan. Evaluasi nilai perusahaan telah mengalami perkembangan dari yang bersifat konvensional hingga yang lebih modern dan memiliki kualitas yang lebih baik dalam menggambarkan nilai perusahaan. Oleh karena itu, berbagai pihak yang berkepentingan dalam perusahaan dapat melakukan penilaian terhadap nilai perusahaan dengan menggunakan berbagai pendekatan sesuai kebutuhan (Harmono, 2017).

Profitabilitas

Rasio Profitabilitas merupakan alat ukur untuk menilai kemampuan sebuah perusahaan dalam mencapai keuntungan (Kasmir, 2018). Rasio ini juga mencerminkan tingkat efektivitas manajemen dalam mengelola sumber daya perusahaan. Profitabilitas dapat dianggap sebagai indikator kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba serta berkontribusi pada efektivitas pengelolaan dana perusahaan (Sari & Widyawati, 2021). Peningkatan profitabilitas menandakan kemajuan perusahaan dan meningkatnya nilai di mata investor, yang pada gilirannya dapat menghasilkan pembagian dividen yang lebih baik. Tujuan utama perusahaan biasanya adalah mencapai laba atau keuntungan maksimal. Dengan mencapai laba yang maksimal, perusahaan dapat memberikan kontribusi lebih besar terhadap kesejahteraan pemilik, karyawan, dan meningkatkan produksi serta investasi baru. Profitabilitas dapat diukur dengan beberapa rasio, termasuk *return on assets* (ROA), *return on equity* (ROE), dan net profit margin (Hanafi, 2016).

Kebijakan Dividen

Kebijakan Dividen adalah keputusan perusahaan dalam membagi hasil laba kepada para investor atau menyimpannya sebagai laba ditahan untuk investasi di masa depan. Dana laba ditahan digunakan untuk mendukung kebutuhan perusahaan (Faulziah, 2017). Kebijakan ini mencakup distribusi laba kepada pemegang saham atau pengalihan laba ke dalam laba ditahan perusahaan (Peltierseln & Nurlingsih, 2021). Pembagian dividen dianggap sebagai tanda positif bagi investor yang ingin berinvestasi dalam saham perusahaan, karena memberikan kepastian terhadap pengembalian investasi (Widyadnyani et al., 2020). Dengan meningkatnya jumlah investor yang membeli saham, harga saham dan nilai perusahaan dapat naik.

Leverage

Leverage ratio merupakan perbandingan antara jumlah dana yang disediakan oleh kreditur dan total hutang terhadap keseluruhan aktiva suatu perusahaan (Sultama & Lisa, 2018). Leverage ratio mencerminkan seberapa besar jumlah dana yang diperoleh dari pihak kreditur, dibandingkan dengan total aktiva

perusahaan. Apabila investor melihat perusahaan dengan aset tinggi namun risiko *leverage* ratio yang juga tinggi, mereka akan mempertimbangkan dengan hati-hati untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut, karena hal ini dapat berdampak pada nilai perusahaan (Wivita & Wiyanto, 2022). Tingkat hutang perusahaan mencerminkan besarnya kewajiban dan modal perusahaan kepada pihak ketiga yang belum terbayar, di mana hutang ini merupakan sumber dana atau disebut juga modal perusahaan yang diperoleh melalui kreditur. Menurut Brigham & Houlstin (2018), rasio utang memberikan gambaran terkait bagaimana perusahaan mendanai asetnya serta kemampuan perusahaan untuk membayar kembali utang jangka panjang.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Analisis kuantitatif ini bertujuan untuk membuktikan adanya pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, dan *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Perbankan ASEAN. Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Penelitian ini menggunakan pendekatan pengumpulan data sekunder dengan mengakses laporan keuangan yang tersedia di berbagai situs web bursa efek. Sumber data utama berasal dari laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, Malaysia, Singapura, Thailand, Filipina, Vietnam, Laos, Myanmar, dan Kamboja. Informasi keuangan ini dapat diakses melalui situs resmi masing-masing bursa efek, seperti IDX Indonesia, Bursa Malaysia, SGX Singapura, SET Thailand, PSE Filipina, HNX Vietnam, LSX Laos, YSX Myanmar, dan CSX Kamboja. Analisis data sekunder dari laporan keuangan perusahaan yang tercatat di berbagai bursa efek akan menjadi landasan penelitian ini, memungkinkan peneliti untuk mengevaluasi kinerja keuangan dan variabel terkait lainnya di tingkat regional. Sampel pada penelitian ini diperoleh dengan menggunakan *purposive sampling*.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada 38 perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di bursa efek negara-negara ASEAN pada periode tahun 2020-2022, termasuk Indonesia, Malaysia, Singapura, Thailand, Filipina, Vietnam, dan Kamboja. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling*, dengan total 114 sampel. Penentuan kriteria digunakan untuk menghindari kesalahan untuk penelitian selanjutnya. Sampel penelitian berdasarkan kriteria yang ditentukan sebagai berikut :

Tabel 2 Kriteria Pengambilan Sampel Penelitian

Kriteria	Jumlah
Negara ASEAN	11
Negara ASEAN yang tidak memiliki bursa efek	(2)
Negara ASEAN yang memiliki bursa efek tetapi tidak mempublikasikan data laporan keuangan	(2)
Perusahaan perbankan ASEAN yang terdaftar di bursa efek masing-masing negara tahun 2020-2022	
1. Indonesia	20
2. Malaysia	5
3. Singapura	3
4. Thailand	4
5. Filipina	3
6. Vietnam	2
7. Kamboja	1
Jumlah sampel perusahaan	38
Periode penelitian selama	3
Total sampel	144

Sumber : Data Diolah

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar 0.05. Pengujian normalitas menggunakan SPSS dapat diperoleh dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov Monte Carlo* sebagai berikut :

Tabel 3 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		114
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.53378568
Most Extreme Differences	Absolute	.152
	Positive	.070
	Negative	-.152
Test Statistic		.152
Asymp. Sig. (2-tailed)		.079 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber : Data Diolah

Hasil uji statistik, sebagaimana terlihat pada tabel di atas, menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,079, yang lebih besar daripada nilai ambang batas signifikansi 0,05. Dalam tabel tersebut, digunakan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* untuk dibandingkan dengan nilai tingkat signifikansi ($\alpha = 0,05$). Dari hasil *Asymp. Sig. (2-tailed)* yang sebesar 0,079, dapat disimpulkan bahwa data penelitian yang digunakan menunjukkan distribusi yang normal, memungkinkan untuk dilakukan pengujian lanjutan.

Uji Parsial (Uji T)

Tabel 4 Hasil Uji Parsial (Uji T)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardize d Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13.468	.372		36.235	.000
	Profitabilitas	.124	.019	.514	6.398	.000
	Kebijakan Deviden	-.224	.744	-.025	-.301	.764
	Leverage	.139	.057	.200	2.438	.016
a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan						

Sumber : Data Diolah

Berdasarkan Tabel 4. uji statistik dengan membandingkan t-hitung dan t-tabel serta mengevaluasi nilai signifikansi. Untuk pengaruh Profitabilitas (X1) terhadap Nilai Perusahaan (Y), hasil menunjukkan pengaruh positif yang signifikan. Sebaliknya, Kebijakan Dividen (X2) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Y). Sementara itu, Leverage (X3) menunjukkan pengaruh positif yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Y).

Uji Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model pada variabel bebas (X) dalam menerangkan variasi variabel terikat (Y). Hasil Uji Determinasi (Uji R) dapat dilihat pada tabel 5 sebagai berikut :

Tabel 4 Hasil Uji Determinasi (Uji R)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.562 ^a	.315	.296	1.91962	1.876

a. Predictors: (Constant), Leverage, Profitabilitas, Kebijakan Dividen

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber : Data Diolah

Berdasarkan tabel yang disajikan, diketahui bahwa nilai *Adjusted R square* untuk uji koefisien determinasi adalah sebesar 0,296. Ini mengindikasikan bahwa variabel independen, yaitu Profitabilitas (X1), Kebijakan Dividen (X2), dan *Leverage* (X3), memberikan kontribusi sebesar 29,6% terhadap variasi variabel dependen, yaitu nilai perusahaan (Y). Sementara itu, sekitar 70,4% variasi nilai perusahaan belum dapat dijelaskan oleh ketiga variabel independen tersebut atau mungkin dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian menyimpulkan beberapa temuan penting. Pertama, profitabilitas (ROA) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, menunjukkan bahwa tingkat pengembalian aset yang tinggi

mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang menguntungkan bagi pemegang saham. Kedua, kebijakan dividen (DPR) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan, menyiratkan bahwa tingkat dividen yang dibagikan oleh perusahaan tidak memainkan peran yang signifikan dalam keputusan investor untuk berinvestasi. Terakhir, *leverage* (DER) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, menunjukkan bahwa kecenderungan perusahaan untuk menggunakan utang sebagai sumber pendanaan operasional berkontribusi pada peningkatan nilai perusahaan. Temuan ini memberikan wawasan penting bagi pelaku pasar dan pengambil keputusan di sektor perbankan ASEAN dalam memahami faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan pada periode tersebut.

Saran bagi peneliti selanjutnya dapat diperluas dengan menambah jumlah sampel dan memilih objek penelitian yang lebih beragam, seperti sektor perusahaan lain atau perusahaan yang *go public* di Bursa Efek negara lain. Tujuan dari perluasan ini adalah untuk memperoleh observasi yang lebih banyak dan komprehensif terkait pengaruh nilai perusahaan

DAFTAR PUSTAKA

- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2014). *Fundamentals of Financial Management*. Cengage Learning.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2016). *Fundamentals of Financial Management*. Cengage Learning.
- CNBC Indonesia. (2023). "Krisis Ekonomi, Bank Global Terpuruk." Diakses dari <https://www.cnbcindonesia.com/market/20230127104800-17-324620/krisis-ekonomi-bank-global-terpuruk> pada 20 Februari 2023.
- Faulziah. (2017). "*The Effect of Dividend Policy on Corporate Value with Return on Equity as Intervening Variable*". Jurnal Bisnis Terapan, 1(1), 32-38.
- Hanafi, M. (2016). "Pengaruh Profitabilitas dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur". Jurnal Ekonomi dan Bisnis, 19(1), 73-80.
- Hariyani, N., et al. (2023). "*Maintaining Public Trust in the Banking Sector: A Key Factor for Economic Stability*". Jurnal Keuangan dan Perbankan, 27(1), 97-110.

- Harmono. (2017). *"The Influence of Financial Ratios, Ownership Structure, Firm Size, and Economic Value Added on Company Value"*. *Journal of Finance and Banking*, 21(3), 426-434.
- Hery, E. (2015). *"Optimalisasi Nilai Perusahaan"*. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 17(2), 163-173.
- Ilyas, A., & Hertati, T. (2022). *"The Effect of Return on Assets on the Company's Stock Value in the Automotive and Components Sub-sectors"*. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 18(1), 25-30.
- Indrayani, R., et al. (2021). *"Agency Theory and Corporate Governance Mechanisms in Indonesia: A Literature Review"*. *Jurnal Dinamika Akuntansi dan Bisnis*, 8(2), 140-156.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). *"Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure"*. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305-360.
- Kamaliah. (2020). *"The Effect of Profitability on Company Value with Investment Decision as Intervening Variable"*. *International Journal of Advanced Science and Technology*, 29(7), 5336-5345.
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. PT Raja Grafindo Persada.
- Peltierseln, F., & Nurlingsih, F. (2021). *"The Effect of Dividend Policy, Profitability, and Leverage on Corporate Value"*. *Jurnal Dinamika Akuntansi dan Bisnis*, 8(2), 91-105.
- Sari, M. P., & Widyawati, R. (2021). *"The Effect of Profitability, Liquidity, and Leverage on Corporate Value with CSR as Moderating Variable"*. *International Journal of Innovative Science and Research Technology*, 6(1), 273-282.
- Sjahrulddin, A., et al. (2022). *"Signaling Effect of Corporate Social Responsibility Disclosure on Firm Value"*. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, dan Bisnis*, 19(1), 1-16.
- Sultama, S., & Lisa, E. (2018). *"The Effect of Leverage, Dividend Policy, Firm Size, and Profitability on Corporate Value"*. *Journal of Accounting, Finance, and Banking Studies*, 3(2), 134-141.
- The Conversation. (2020). *"How COVID-19 could impact the banking sector"*. Diakses dari <https://theconversation.com/how-covid-19-could-impact-the-banking-sector-133766> pada 20 Februari 2023.
- Widyadnyani, N., et al. (2020). *"Effect of Dividend Policy, Company Size, and Profitability on Corporate Value"*. *Journal of Business Management and Economic Research*, 4(1), 8-15.

- Wivita, A., & Wiyanto, A. (2022). "*The Impact of Leverage on Corporate Value: Empirical Study on the Indonesia Stock Exchange*". *Journal of Finance and Banking*, 6(1), 27-33.
- Yanti, N., & Abundanti, R. (2019). "*The Effect of Dividend Policy on Corporate Value with Earnings Management as an Intervening Variable*". *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*, 14(1), 39-49.